

PENERAPAN METODE SOROGAN MODIFIKASI DI KELAS WUSTHO

MADRASAH DINIYAH DAARUN NAJAH

PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2022/2023



Disajikan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
NUR AZIZAH
NIM : 19104010032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah
NIM : 19104010032
Program Studi : Pendidikan Agam Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari skripsi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nur Azizah

NIM. 19104010032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nur Azizah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Azizah
NIM : 19104010032

Judul Skripsi : Penerapan Metode Sorogan *Modified* di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Pembimbing

Dr. H. Rofik, M. Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2334/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE SOROGAN MODIFIKASI DI KELAS WUSTHO MADRASAH DINIYAH DAARUN NAJAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010032
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Rofik, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66875af2974ca



Pengaji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
SIGNED



Pengaji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c7d890cf24



Yogyakarta, 27 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66cd41d5b6d0c

MOTTO

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا وان الله لمع المحسنين

“ Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-Ankabut [29]: 69).¹



¹ Departemen Agama RI (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil CiptaMedia, hal. 404.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NUR AZIZAH. Penerapan Metode *Sorogan* Modifikasi Di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran untuk keberhasilan suatu pembelajaran. Pemilihan ini dipertimbangkan atas kebutuhan setiap peserta didiknya. Di Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta khususnya di kelas Wustho diterapkan *sorogan* modifikasi yang didasarkan atas pertimbangan latar belakang para santri yang bermacam-macam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *sorogan* modifikasi tersebut, mengapa diterapkan metode *sorogan* modifikasi tersebut, serta apa saja kelebihan dan kelemahan dari metode *sorogan* modifikasi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pengampu *sorogan* modifikasi di kelas Wustho, koordinator kelompok *sorogan* dan anggota kelompok *sorogan*. Kemudian teknik uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) *sorogan* modifikasi yang diterapkan di kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan hasil dari modifikasi *sorogan* pada umumnya namun terdapat perbedaan di aspek pelaksanaannya yakni dilaksanakan secara berkelompok. 2) Kelebihan dari metode *sorogan* modifikasi ini adalah pertama, kemampuan santri yang sudah menguasai *ilmu Nahwu Shorof* akan lebih teruji. Dalam berdiskusi di kelompok pasti para santri yang sudah menguasai *sorogan* akan terlihat dengan kemampuan mereka dalam membantu santri yang belum menguasai. Kedua, dapat menumbuhkan rasa sosial antar santri karena pelaksanaannya berkelompok secara tidak langsung pasti akan menumbuhkan rasa sosial ingin membantu satu dengan yang lain, dan yang ketiga, dapat melatih kerjasama antar santri. 3) Kelemahan dari *sorogan* modifikasi ini adalah pertama, tujuan utama *sorogan* tidak tercapai secara maksimal karena dalam praktiknya lebih mengedepankan pembahasan fikihnya saja. Kedua, santri yang kurang menguasai menjadi pasif dalam kelompok karena dalam setiap kelompok lebih didominasi oleh santri yang mahir. Dan yang ketiga, keterbatasan waktu menjadikan pemahaman kurang maksimal.

Kata kunci : Penerapan metode *Sorogan* modifikasi dan kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

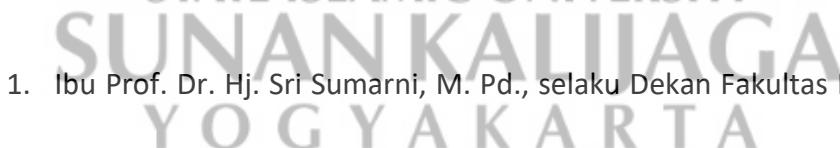
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى الله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode *sorogan* modifikasi di kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:



1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan ketulusan. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat segera menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Farhan Sa'di selaku Kepala Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
8. Segenap pengurus Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Jalil dan Ibu Suryanik, serta adik Chalimatu Wafda yang selalu mendoakan dan mendukung.
10. Bapak Mohammad Saeful Anam dan Ibu Hindun Asfiyah selaku pengasuh Asrama Al-Hikmah dan Asrama Al-Farabi.
11. Amin Fauzia Hanifah, Lu'lul Fitri, Sasha Novintia Tamara, Mbak Amanina Athifatu Ar-Rofii, Dinda Aminatus Sholikhah, Nur Hasanah, Siti Fatiya Rosyidah, Nidana Afkarina Rofiqoh, Luluk Mahda Mumtazah, Luluk Kholifatun Nikmah, Ashimatul Wahda Al-Faidah, Hanim Soraya, Ana Zahra

Nuraeni, Thoyibatul Himmah, Fina Khusna, Rossa Aswitasari dan seluruh santri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

12. Teman-teman *Zam-Zam* yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019.

13. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan diterima oleh Allah SWT.. Amin.

Yogyakarta, 26 Februari 2024
Penyusun,



Nur Azizah
NIM. 19104010032



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
BAB II	17
A. Metode <i>Sorogan</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Sorogan</i>	17
2. Teknik Pelaksaan Metode <i>Sorogan</i>	20
3. Kelebihan Metode <i>Sorogan</i>	21
4. Kelemahan Metode <i>Sorogan</i>	22
B. <i>Sorogan</i> Modifikasi	23
BAB III	26
A. Jenis Penelitian	26

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C.	Subjek dan Objek Penelitian	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Teknik Analisis Data	30
F.	Uji Keabsahan Data	31
BAB IV		34
A.	Hasil dan Pembahasan Penelitian	34
1.	Gambaran Umum Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	34
2.	Penerapan Metode <i>Sorogan</i> Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.....	46
3.	Faktor yang Mendasari Penerapan Metode <i>Sorogan</i> Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.....	53
4.	Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode <i>Sorogan</i> Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.....	54
B.	Pembahasan	63
BAB V		70
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		74

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ڇ	Jim	J	Je
ڇ	Ha	ڻ	ha (dengan titik di bawah)
ڇ	Kha	Kh	ka dan ha
ڏ	Dal	d	De
ڏ	ڇal	ڇ	Zet (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	r	Er
ڙ	Zai	z	Zet
ڦ	Sin	s	Es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڻ	ڇad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	ڇad	ڻ	de (dengan titik di bawah)
ڻ	Ta	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ڻ	ڇa	ڻ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
ڻ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كتب kataba
- فعل fa`ala
- سل suila
- كيف kaifa
- حول haula

C. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رمى ramā
- قيل qīla
- يقول yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الأطفال raudah al-atfāl/raudahtulatfāl
- المدينة المنورة al-madīnah al-munawwarah/al madīnatulmunawwarah

- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نزل nazzala
- البر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجل ar-rajulu
- القلم al-qalamu
- الشمس asy-syamsu
- الجلال al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تأخذ ta'khužu
- شئ syai'un
- النوء an-nau'u
- إن inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- و إن الله فهو خير الرزقين Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
- بسم الله مجريها و مرساها Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بسم الله مجرها و مرساها Bismillāhimajrehāwamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحمد لله رب العالمين

Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/

- الرحمن الرحيم

Alhamdulillāhirabbil `ālamīn

- Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غفور رحيم

Allaāhugafūrunrahīm

- الله الأَمْوَرُ جَمِيعاً

Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dewan Asatidz dan Kelas Yang Diampu	38
Tabel 2 Data Santri Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Tahun Pelajaran 2022/2023	39
Tabel 3 Daftar Mata Dijrosah dan Kitabnya.....	42
Tabel 4 Jadwal Mata Dijrosah Program Kitab	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data	31
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran IV : Foto Dokumentasi
- Lampiran V : Surat Pengajuan Tema Skripsi
- Lampiran VI : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran XII : Sertifikat PBAK
- Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Sertifikat User Education
- Lampiran XV : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XVIII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIX : Sertifikat IKLA
- Lampiran XX : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga yang dapat dikatakan sebagai wujud dari proses wajar perkembangan pendidikan nasional. Dilihat dari segi historis, pondok pesantren tidak hanya identik dengan keislaman tetapi juga mengandung keaslian Indonesia. Hal ini dikarenakan sebenarnya lembaga yang serupa dengan pesantren sudah ada sejak kekuasaan Hindu-Buddha. Kemudian Islam hanya perlu meneruskan dan mengislamkan lembaga yang sudah ada. Tentu saja hal tersebut tidak mengurangi peranan Islam dalam memelopori pendidikan di Indonesia.¹

Potret sebuah pondok pesantren dapat ditinjau dari sistem pendidikan pondok pesantren secara menyeluruh seperti materi pelajaran, metode pengajaran, prinsip-prinsip pendidikan, sarana dan tujuan pendidikan di pondok pesantren, kehidupan kiai dan santri serta relasi antara keduanya. Pada dasarnya pesantren hanya mengajarkan ilmu yang menggunakan sumber kajian berupa kitab-kitab dalam bahasa Arab. Sumber tersebut meliputi Al-Qur'an (*tajwid* dan *tafsir*), *aqidah* dan ilmu *kalam*, *fikih* dan *ushul fikih*, *al-hadits* dan *mushtalahahnya* yang biasanya dikenal dengan sebutan

¹Nurcholis Madjid (1997). *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, hal. 3.

kitab kuning.² Kitab Kuning merupakan sebutan untuk kitab berbahasa Arab yang biasanya digunakan sebagai bahan ajar di pondok pesantren dan biasanya dicetak di atas kertas berwarna kuning, meskipun ada juga yang dicetak di kertas berwarna putih.³ Madrasah Diniyah Daarun Najah merupakan lembaga non-formal yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Lembaga ini tergolong masih baru karena diresmikan pada 30 Desember 2021. Pendirian lembaga ini merupakan bentuk tindak lanjut dari pembaharuan kebijakan dari pihak Pusat Yayasan Pondok Pesantren pada tahun 2020 yakni dimana kegiatan bersama yang melibatkan seluruh asrama mahasiswa ditiadakan, baik kegiatan pembelajaran, kajian rutin serta pengembangan kegiatan santri dikembalikan pada kebijakan masing-masing asrama.⁴

Pada awalnya kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Daarun Najah tersebut dilaksanakan secara tematik oleh seluruh santri Asrama Putri Al-Hikmah, namun setelah beberapa waktu akhirnya dikoordinasikan kembali dan akhirnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal bersama dengan santri Asrama Putra Al-Farabi. Dikarenakan kedua asrama tersebut masih satu pengasuh yakni Bapak Saeful Anam, maka kegiatan pembelajaran madin dilaksanakan bersama.

²M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo (2005). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, hal 88-89.

³ Martin van Bruinessen (1995), *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan. hal. 69

⁴ Wawancara dengan Budi Setiyawan Pamungkas (Ketua Madin Daarun Najah Tahun Ajaran 2022/2023), tanggal 5 Mei 2023.

Dalam dunia pesantren tentu saja terdapat beberapa problematika yang menyebabkan ketertinggalan seorang santri dalam membaca, mempelajari dan memahami kitab Kuning seperti belum tersampaikannya materi bahasa Arab dengan sistematis sehingga teori *Nahwu* dan *Shorof* belum teraplikasikan dengan baik. Tidak sedikit dari mereka yang masih kesulitan dalam membaca, mempelajari serta memahami kitab Kuning. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal sangat mendasar. Seorang pendidik hendaknya mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa metode yang lazim digunakan dalam pembelajaran di pondok pesantren adalah *bandongan/wetonan, sorogan*, dan *hafalan*.⁵

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinda (2023) yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022” menunjukkan hasil bahwa segala bentuk kegiatan mengaji santri putri Asrama Al-Hikmah sepenuhnya ditangani oleh Pengurus Asrama Al-Hikmah. Madrasah Diniyah Daarun Najah merupakan yayasan yang dibentuk dari dua asrama yakni Asrama Putri Al-Hikmah dan Asrama Putra Al-Farabi. Kemudian setelah Madrasah Diniyah Daarun Najah diresmikan, segala bentuk kegiatan dan pengembangan sumber daya manusia baik Asrama Al-Hikmah maupun

⁵ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo. (2005). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, hal. 89.

Asrama Al-Farabi diambil alih oleh Pengurus Madrasah Diniyah Daarun Najah.

Berangkat dari hasil penelitian Dinda (2023) penelitian ini bertujuan untuk memperdalam mengenai metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Daarun Najah khususnya mengenai penerapan *sorogan* modifikasi yang dilakukan di Kelas Wustho.

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran di Madrasah Diniyah Daarun Najah, peneliti mendapatkan informasi bahwa di sana terdapat dua program untuk para santri yakni program kitab dan program hafalan. Biasanya ketika pendaftaran santri baru, para pendaftar diberikan dua pilihan tersebut, apakah akan mendaftar untuk program kitab atau hafalan. Untuk program kitab dibuka untuk santri putri Asrama Al-Hikmah maupun santri Putra Al-Farabi. Sedangkan program hafalan untuk sementara waktu hanya dikhususkan untuk santri putri Asrama Al-Hikmah saja.

Pada program kitab pembelajaran di sana mempergunakan metode *bandongan* serta *sorogan*. Metode *bandongan* ini diaplikasikan pada pembelajaran Kitab *Al-Ibriz*, Kitab *Ta'lim Muta'alim*, Kitab *Bidayatul Hidayah* dan Kitab *Tahsin* dalam program tematik. Dalam program klasikal, metode *bandongan* juga diaplikasikan dalam pembelajaran *Fikih* (*Kitab Tadzhib*), *Amsilatu Tasrif*, dan *Matan Jurumiyyah*. Untuk metode *sorogan* sendiri diaplikasikan pada Kitab *Tadzhib* dalam program klasikal. Metode *sorogan* yang diaplikasikan memiliki sedikit perbedaan dari metode *sorogan* pada umumnya. Awal dari diaplikasikannya metode *sorogan* modifikasi ini adalah

karena dalam pembelajaran terdapat beberapa kendala seperti latar belakang pendidikan yang berbeda, dan belum semuanya mampu dalam pengaplikasian teori *Nahwu* dan *Shorof*. Perbedaan dari *sorogan* modifikasi dengan *sorogan* yang asli adalah terletak pada pelaksanaannya yang aslinya secara individu kemudian dimodifikasi menjadi secara berkelompok. Para ustaz dan ustazah sebisa mungkin mengusahakan upaya-upaya supaya metode *sorogan* ini tetap berjalan baik dengan diberikan sedikit modifikasi.⁶. Peneliti kemudian tertarik untuk meneliti seperti apa penerapan metode *sorogan* modifikasi pada Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah tersebut. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul:

“PENERAPAN METODE SOROGAN MODIFIKASI DI KELAS WUSTHO MADRASAH DINIYAH DAARUN NAJAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Sorogan* Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023?

⁶ Wawancara dengan Siti Nayli Rohmah (Bagian Kurikulum Madrasah Diniyah Daarun Najah) pada 10 Mei 2023.

2. Mengapa Metode *Sorogan* Modifikasi Diterapkan di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode *Sorogan* Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode Sorogan *Modified* di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Untuk Mengetahui Faktor yang Mendasari Penerapan Metode *Sorogan* Modifikasi Diterapkan di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Untuk Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode Sorogan *Modified* Di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait metode sorogan yang telah dilaksanakan khususnya pada “Penerapan Metode *Sorogan* Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Sehingga kedepannya para ustaz atau ustazah pengampu *sorogan* bisa memperbaiki dan menjadikannya lebih baik lagi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai bahan acuan bagi semua pihak terutama yang ingin mendalami terkait metode *sorogan*.

E. Kajian Pustaka

Peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menambah referensi dalam penelitian ini.

Berikut merupakan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini :

Pertama, penelitian yang berjudul “Revitalisasi Tradisi Pengkajian Kitab Kuning dalam Membangun Karakter Tabayyun” yang disusun oleh Anjani Maula, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Penelitian ini menjelaskan bahwa baik pada pondok pesantren salaf; pondok pesantren modern; maupun pondok pesantren salaf-modern dalam praktiknya,

penerapan metode pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi daerah tersebut dan kebutuhan pondok pesantren. Pada dasarnya metode yang digunakan sama yakni sorogan dan bandongan, namun dalam pelaksanaannya terdapat modifikasi pada tekniknya. Subjek penelitian ini adalah para santri alumni dari beberapa pondok pesantren di Jawa Tengah. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2. Dari hasil penelitian di pondok tersebut didapatkan hasil berupa metode sorogan dan bandongan masih dipakai di sana. Untuk sorogan sendiri kitab yang dipergunakan adalah kitab *Fathul Qorib* dan *Tadzhib*.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti terkait metode pembelajaran yang ada di pondok pesantren dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah penelitian tersebut terfokus pada metode pembelajaran pada beberapa pondok pesantren di Jawa Tengah, sedangkan peneliti hanya terfokus pada metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta khususnya di kelas wustho tahun ajaran 2022/2023. Pembahasan penelitian tersebut mencakup semua metode yang digunakan pada beberapa pondok pesantren di Jawa Tengah yang diteliti, sedangkan peneliti hanya terfokus pada penerapan metode

⁷ Anjani Maula (2020). Revitalisasi Tradisi Pengkajian Kitab Kuning dalam Membangun Karakter Tabayyun. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. 65.

sorogan Modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Kedua, penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Sorogan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Kurikulum 2013 Santri Kelas Alfiyyah 2 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” yang disusun oleh Roudhatun Nafi’ah, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa metode sorogan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta telah mengalami modifikasi berupa dipadukan dengan diskusi. Adanya modifikasi ini ternyata cukup membantu untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning. Secara umum implementasinya yaitu santri duduk secara melingkar dengan urutan sorogan ditunjuk secara acak oleh pembimbing sorogan. Santri yang tertunjuk membaca *maqra'* (Arab dan makna Jawa Arab) menggunakan kitab gundhul yang disediakan oleh pembimbing sorogan dengan disimak oleh seluruh anggota kelompok. Kemudian menerjemahkan dan menjelaskan *maqra'* yang telah dibacanya. *Maqra'* sorogan hanya ditentukan babnya, sedangkan santri tidak mengetahui bagian *maqra'* yang akan dibacanya. Banyak sedikitnya *maqra'* yang dibaca ditentukan oleh pembimbing sorogan. Santri akan berhenti membaca *maqra'*nya setelah pembimbing sorogan memerintahkan untuk berhenti. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran sorogan, Faktor pendukung: minat dan motivasi santri, adanya

pengawasan dan pengontrolan dari Dewan Pendidikan, adanya jam wajib *sorogan*, penertiban dari Pengurus Kamtib, dan adanya ketersediaan ruang kelas. Faktor penghambat: kecapekan, waktu yang terbatas, terbatasnya SDM pembimbing sorogan, dan kurangnya kedisiplinan.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan, tujuan, serta kelebihan dan kelemahan dari metode sorogan. Yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah penelitian tersebut terfokus pada penerapan metode sorogan dan relevansinya dengan Pembelajaran Kurikulum 2013 Santri Kelas Alfiyyah 2 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, sedangkan peneliti terfokus pada penerapan metode *sorogan* modifikasi khususnya di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Ketiga, jurnal penelitian dengan judul “Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa” yang disusun oleh Muhammad Yusuf Maulana Reksa dan Huriah Rachmah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung tahun 2022. Pada penelitian ini didapatkan hasil

⁸ Roudhatun Nafi'ah (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Sorogan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Kurikulum 2013 Santri Kelas Alfiyyah 2 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 96.

bahwa pada Pondok Pesantren X memprioritaskan pembelajaran kitab kuning dengan dua model pembelajaran yakni bandongan dan sorogan. Untuk memperoleh hasil pembelajaran kitab kuning yang maksimal diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Untuk metode sorogan sendiri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi para santri mahasiswa Pondok Pesantren X tersebut.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti terkait metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren. Yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan pendekatan kualitatif studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dekriptif. Kemudian, tujuan dari penelitian tersebut untuk 1) Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan santri mahasiswa di Pondok Pesantren X sebelum menggunakan metode sorogan. 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri mahasiswa di Pondok Pesantren X. 3) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri mahasiswa di Pondok Pesantren X setelah menggunakan metode sorogan, sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui penerapan metode sorogan *modified* khususnya di

⁹ Muhammad Yusuf Maulana Reksa dan Huriah Rachmah (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa, *dalam Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, Edisi 2, hal. 116.

Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Keempat, penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri “Assalamah” Jalen Mlarak Ponorogo” yang dilakukan oleh Yunia Salmawati mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian di atas didapatkan hasil bahwa faktor pendukungnya adalah santri salaf yang ikut serta dalam membantu pelaksanaan metode sorogan ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya persiapan dalam pelaksanaan sorogan ini. Dampak yang terlihat adalah berupa terdapat peningkatan kelancaran dalam membaca kitab kuning para santri yang dahulunya belum bisa sama sekali serta bisa memahami kaidah-kaidahnya dan melatih rasa tanggung jawab serta kesadaran para santri karena kegiatan ini diadakan bukan hanya sebagai kewajiban dari pondok namun kebutuhan para santri itu sendiri. Sedangkan dampak bagi para guru atau ustazah adalah lebih bisa bersabar membimbing

setiap santri karena metode ini memang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang metode *sorogan* dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian di atas bertujuan untuk menjelaskan penerapan, faktor pendukung dan penghambat serta dampak metode sorogan kitab kuning di Pondok Pesantren Putri Assalamah Jalen Mlarak Ponorogo. Sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan, tujuan, dan kelebihan serta kelemahan metode *sorogan* modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Kelima, penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Al-Taqrîrât Al-Sadîdah Di Madrasah Diniyah Baro’imu Thoiyibah Janti-Malang” oleh Pramudyah Puspita Sari mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yakni latar belakang dan tujuan pelaksaan metode sorogan adalah supaya siswa mampu membaca kitab kuning dan mensyi’arkannya kepada masyarakat. Untuk langkah

¹⁰ Yunia Salmawati (2020). Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri di Pondok Pesantren Putri “Assalamah” Jalen Mlarak Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, hal. 37.

pembelajarannya dimulai dengan membaca rostib, salam, doa, metode sorogan, teori dan diakhiri dengan doa penutup. Mayoritas siswa bersemangat dalam pembelajaran menggunakan metode sorogan ini. Kelebihan dari Kitab *Al-Taqrîrât Al-Sadîdah* adalah susunan serta bahasanya sederhana dan merupakan rangkuman kitab *fikih* ulama. Untuk faktor pendukungnya adalah diri sendiri, teman, dan guru. Adapun faktor penghambatnya adalah kurang waktu, dan latar belakang siswa yang beragam. Sedangkan dampak dari metode sorogan ini adalah adanya perubahan sebelum dan setelahnya yakni siswa menjadi paham dan mampu membaca kitab kuning khususnya Kitab *Al-Taqrîrât Al-Sadîdah*.¹¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang metode *sorogan* dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan yang menjadi pembeda dengan penelitian peneliti adalah dari segi tujuannya. Pada penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas metode *sorogan* yang ditinjau dari 3 indikator, yaitu : (1) Pelaksanaan metode *sorogan* yang meliputi langkah-langkah pembelajaran, hambatan dan solusi, serta respon siswa. (2) Faktor pendukung dan penghambat metode sorogan. (3) Dampak metode sorogan yang meliputi perbedaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode sorogan dan

¹¹ Pramudyah Puspita Sari (2022). Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab *Al-Taqrîrât Al-Sadîdah* Di Madrasah Diniyah Baro'imu Thoiyibah Janti-Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hal. 97.

penguasaan siswa dalam membaca kitab *Al-Taqrîrât Al-Sadîdah*. Sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan, tujuan, dan kelebihan serta kelemahan metode *sorogan* modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Keenam, Penelitian oleh Nada Shofiyah yang berjudul “Analisis Metode Sorogan Pada Pembelajaran Fiqih Kitab Fathul Qorib Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi Cipayung Jaya Depok” Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi dengan penggunaan teknik sorogan dalam pembelajaran fikih menggunakan kitab *Fathul Qorib*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil penelitian dimana metode sorogan tersebut berhasil membantu meningkatkan hasil belajar santri berdasarkan hasil uji coba dengan 10 siswa yang melakukan tes dari guru dalam kegiatan ulangan harian dan ujian, ada 8 siswa mencapai penaikan nilai, 1 orang penurunan nilai, dan 1 orang stabil dengan nilainya.¹²

¹² Nada Shofiyah (2023). Analisis Metode Sorogan Pada Pembelajaran Fiqih Kitab Fathul Qorib Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran *fikih* dengan metode *sorogan*. Yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah kitab yang dipergunakan. Peneliti tersebut menggunakan kitab *Fathul Qorib*, sedangkan peneliti menggunakan kitab *Tadzhib*. Sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan, tujuan, dan kelebihan serta kelemahan metode *sorogan* modifikasi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *sorogan* pada pembelajaran *fikih* kitab *Fathul Qorib* di pondok pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar santri dan mengetahui hasil belajar santri dengan menggunakan metode *sorogan* tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah lakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sorogan *modified* yang dilaksanakan di kelas wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah secara garis besar tidak jauh berbeda dengan sorogan yang asli. Yang menjadi pembeda adalah modelnya yang secara berkelompok atau forum diskusi, tidak secara individu.
2. Kelebihan dari metode sorogan *modified* ini adalah pertama, kemampuan santri yang sudah menguasai ilmu nahwu shorof akan lebih teruji. Dalam berdiskusi di kelompok pasti para santri yang sudah menguasai sorogan akan terlihat dengan kemampuan mereka dalam membantu santri yang belum menguasai. Kedua, menumbuhkan rasa sosial antar santri. Karena pelaksanaannya berkelompok secara tidak langsung pasti akan menumbuhkan rasa sosial ingin membantu satu dengan yang lain. Dan yang ketiga, melatih kerjasama antar santri.
3. Kelemahan dari sorogan *modified* ini adalah pertama, tujuan utama sorogan tidak tercapai secara maksimal karena dalam praktiknya lebih mengedepankan pembahasan fikihnya saja. Kedua, santri yang kurang menguasai menjadi pasif dalam kelompok karena dalam setiap

kelompok lebih didominasi oleh santri yang mahir. Dan yang ketiga, keterbatasan waktu menjadikan pemahaman kurang maksimal.

B. Saran

1. Untuk pengampu sorogan *modified* kelas wustho Madrasah Diniyah Daarun Najah.

Untuk kedepannya perlu dipertimbangkan kembali terkait pelaksanaan metode sorogan *modified* ini, memang dalam beberapa sisi menguntungkan santri yang kurang mahir karena dalam kelompok mereka tercover oleh santri yang mahir. Atau bisa juga dengan melakukan modifikasi ulang dan masa percobaan supaya bisa menemukan metode sorogan yang tepat bagi para santri.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya semoga lebih luas lagi dalam membahas dan meneliti tentang metode sorogan *modified* ini, sehingga bisa menjadi referensi bagi para asatidz dalam melaksanakan metode sorogan yang tepat untuk santrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Madrasah Diniyah Daarun Najah 2022/2023
- Armai Arief (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Office of Religious Research and development Ministry of Religious Affairs The Republik of Indonesia*.
- Albi Anggitto dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Jawa Barat: CV Jejak.
- Bahagia Yoyo, *Suherman Adang* (2000). Prinsip Prinsip Pengembangan dan *Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta, Depdiknas, hlm. 1.
- Darul Abror (2020). *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*. Jakarta: Deppublish.
- Dedi Mulyana (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Departemen Agama (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Depag
- Eri Barlian (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Fatoni Abdurrahman (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rinekha Cipta.
- <https://madindarunnajahppwh.blogspot.com/2023/02/tentang-kami.html>
- <https://madindarunnajahppwh.blogspot.com/2023/02/visi-misi.html>
- Imam Banawi (1993). *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas
- Imam Gunawan (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- J.R. Raco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardalis (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo (2005). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

Muh Fitrah dan Luthfiyah (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.

Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (2013). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurcholis Madjid (1997). *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Rusli Lutan (1997). *Modifikasi Cabang Olahraga dan Model Pembelajarannya. Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud.

Samsul Nizar (2013). *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Zamakhsyari Dhafir (1995). *Tradition and Change in Indonesian Islamic Education*, Jakarta:

